

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS BERITA DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN MEDIA YOUTUBE

ROKHAYATUN

SMK Negeri 2 Kendal

e-mail : bundahaya91291@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan praktik baik ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kendal yang beralamat di Jalan Raya Soekarno - Hatta Barat Kendal. Permasalahan yang ditemui yaitu rendahnya kemampuan siswa kelas XI DPIB 1 dalam menulis teks berita. Hal ini disebabkan karena siswa merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau hasil pemikiran ke dalam suatu tulisan. Salah satu kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis adalah menulis teks berita. Agar kesulitan tersebut dapat diatasi salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan model problem based learning dan media youtube. Tujuan kegiatan praktik ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Adapun tahapan operasional pelaksanaannya di kelas XI DPIB 1 adalah mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah dilakukan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model problem based learning dan media youtube diperoleh hasil bahwa peserta didik yang berada pada kriteria sangat baik ada 7 orang atau 20%, sedangkan siswa yang berada dalam kategori baik ada sekitar 27 orang atau 77%, dan siswa yang berada pada kategori cukup ada satu orang atau 2,9%. Batas KKTP adalah 75. Jadi, dari jumlah total 35 siswa hanya ada satu siswa yang tidak tuntas, sementara 34 lainnya dinyatakan tuntas dan mencapai KKTP yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan model problem based learning dan media youtube dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Media Youtube, Kemampuan Menulis Teks Berita.

ABSTRACT

This good practice activity is carried out at SMK Negeri 2 Kendal which is located at Jalan Raya Soekarno - Hatta West Kendal. The problem encountered is the low ability of class XI DPIB 1 students in writing news texts. This is because students find it difficult to express ideas, thoughts, or thoughts into writing. One of the students' difficulties in learning to write is writing news texts. In order to overcome these difficulties, one of the efforts that can be made is to use a problem-based learning model and YouTube media. The purpose of this practical activity is to improve students' ability to write news texts. The operational stages of its implementation in class XI DPIB 1 are starting from preliminary activities, core activities, and closing activities. After learning to write news texts using the problem-based learning model and YouTube media, it was found that students who were in very good criteria were 7 people or 20%, while students who were in the good category were around 27 people or 77%, and students in the sufficient category there is one person or 2.9%. The KKTP limit is 75. So, out of a total of 35 students, only one student did not complete, while 34 others were declared complete and reached the specified KKTP. So that it can be said that the problem-based learning model and YouTube media can improve students' ability to write news texts.

Key words: Problem Based Learning Model, Youtube Media, Ability to Write News Texts.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, mulai dari keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat keterampilan

Copyright (c) 2023 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

tersebut saling berkaitan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Nurgiyantoro (2012:168) menulis merupakan suatu proses perkembangan. Dalam mengembangkan kemampuan menulisnya, peserta didik dapat melakukan hal hal berikut seperti dengan cara memperbanyak kegiatan membaca di perpustakaan, membaca surat kabar, majalah, sebagai sumber referensi dalam menulis, Hal tersebut akan menambah penguasaan kosa kata dan kemahiran menulis. Selain itu kegiatan lain yang dapat menambah kualitas tulisan yaitu dengan cara sering berlatih menulis, sering mengirimkan hasil tulisan di media sosial atau memperlihatkannya kepada ahli misalnya guru bahasa sehingga dapat diberi masukan atau saran perbaikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Endang Nuraini,S.Pd salah satu guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Kendal bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah terutama pada keterampilan menulis teks berita. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pihak sekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 75. Namun setelah dilakukan observasi lapangan, rentang nilai siswa pada pada kelas XI DPIB 1 yaitu 45-78 dan. Lebih banyak siswa yang tidak tuntas daripada yang tuntas dalam kegiatan menulis. Jadi, hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks berita kurang mencapai ketuntasan.

Permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks berita tersebut di antaranya: (1) siswa kesulitan dalam menguasai isi, mengembangkan sebuah tulisan, dan merangkai setiap masalah yang ada di kehidupan nyata. (2) siswa kurang memahami struktur atau kaidah dari teks berita, (3) siswa kurang menguasai kosa kata yang tepat untuk digunakan, (4) siswa kesulitan dalam mengembangkan kalimat, (5) siswa kurang memerhatikan tanda baca, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf dan kepaduan paragraf dalam menulis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Sri, 2015. 131) berita adalah cerita mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat atau terkini. Di dalam berita terkandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selalu itu, teks berita disajikan berurutan dari yang terpenting lalu berlanjut ke bagian yang nilai pentingnya semakin berkurang. Dalam membuat teks berita perlu diperhatikan untuk membuat susunan teks berita yang selaras agar mudah dicerna pembaca. Namun Kenyataannya, di sekolah , masih banyak siswa belum mampu membuat suatu teks berita dengan baik dan benar, karena siswa beranggapan bahwa menulis berita sangat sulit untuk dilakukan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis teks berita, mulai dari kesulitan menentukan tema, kesulitan untuk memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide gagasan karena rendahnya penguasaan kosa kata yang dimiliki, hingga ketidaksesuaian isi tulisan dengan struktur teks berita. Selain itu banyak anak yang belum memahami dan belum dapat membedakan mengenai unsur-unsur berita yang meliputi unsur Adiksimba (Apa, dimana,kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana).

Faktor dari guru juga sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam menulis sebuah teks berita, misalnya: Guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam mengajar di kelas seperti metode ceramah, Model pembelajaran yang dipilih guru kurang inovatif, media pembelajaran yang digunakan guru tidak banyak yang berubah atau monoton, Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan belajar di kelas siswa menunjukkan sikap acuh atau merasa tidak butuh, tidur saat kegiatan pembelajaran, tidak paham ketika ditanya guru dan hasil belajar yang jauh di bawah standar yang telah ditentukan.

Seorang pendidik yang profesional diharuskan memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mencapai hasil pembelajaran yang dapat melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, seperti guru memiliki pengetahuan dan penguasaan yang baik dalam mengelola kelas, pemahaman mengenai metode yang sesuai, penggunaan media yang tepat.

Walaupun banyak jenis metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah metode tersebut harus sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dan karakteristik peserta didik, sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai dengan hasil maksimal. Dalam penerapan suatu metode, ada langkah-langkah dan seni yang harus ditempuh oleh pendidik, sehingga penggunaan antara metode yang satu dengan yang lainnya mempunyai karakteristik masing-masing. Penerapan metode yang sama oleh orang yang berbeda, akan berbeda juga dari unsur seni dan tekniknya. Dalam penggunaan metode, yang harus dipertimbangkan adalah faktor tujuan, materi, peserta didik, pendidik, waktu, sarana belajar, dan iklim kelompok (Winataputra, 2004; dan Hatimah, 2014:17).

Melihat dari kenyataan tersebut, penulis sadar perlu adanya suatu strategi dan pembaharuan dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih mudah dalam menerima suatu materi, sehingga dapat memproduksi dan menghasilkan produk tulisan dengan kualitas terbaik. Diperlukan suatu cara baru, yang dapat memancing ide-ide siswa; dan salah satunya yaitu penggunaan model problem based learning dan pemanfaatan media youtube.

Sasaran yang ingin dicapai oleh pendidik pada praktik baik dalam penerapan model problem based learning dan pemanfaatan media youtube ini adalah meningkatnya kemampuan siswa SMKN 2 Kendal dalam menulis teks berita.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan pelaksanaan praktik baik pada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan model problem based learning dan media youtube sangat mudah dilakukan oleh guru selaku pendidik. Praktik baik ini dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 3 Januari 2022 oleh Rokhayatun,S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Kendal. Adapun tahapan operasional pelaksanaannya di kelas XI DPIB 1 adalah sebagai berikut : a) kegiatan pendahuluan meliputi guru mengucap salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pertanyaan pemantik. b) Kegiatan inti dimulai dari siswa mengamati teks berita dari beberapa media yang berbeda, siswa bertanya jawab mengenai isi dan cara penulisan teks berita yang ditayangkan guru melalui salindia. Selanjutnya siswa dibagi dalam kelompok dan menyaksikan penayangan video dari youtube, kemudian mengerjakan LKPD. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil diskusi. c) bagian penutup meliputi : menyimpulkan pembelajaran, membuat refleksi, menyampaikan kegiatan rencana tindak lanjut, dan di akhiri dengan doa penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pembelajaran menulis teks berita di kelas XI DPIB 1 sudah baik karena siswa mampu melaksanakan kegiatan proses belajar sesuai dari arahan guru. Kegiatan menulis teks berita menggunakan model *problem based learning* dan media *youtube* dilakukan dalam satu kali pertemuan. Penilaian yang dilakukan di kelas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan tes . Menggunakan Lembar observasi dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tes digunakan sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi yang telah diujikan.

Berdasarkan hasil lembar observasi terhadap aktivitas siswa dalam menulis teks berita dapat disimpulkan bahwa 90% siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran sesuai dengan sintak yang terdapat pada model problem based learning

Hasil tes yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan tes keterampilan menulis teks berita, ada lima aspek penting yang dinilai. Aspek tersebut antara lain, 1) aspek kesesuaian judul, 2) aspek kelengkapan struktur, 3) aspek kelengkapan unsur, 4) aspek kalimat efektif, dan 5) aspek ketepatan ejaan dan tanda baca. Siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan analisis data hasil belajar pada kegiatan praktik baik dalam menyusun teks berita menggunakan model problem based learning dan media youtube diperoleh data seperti dalam Tabel 1

Tabel 1. Prosentase perolehan nilai peserta didik dalam menulis teks berita

No	JUMLAH PESERTA DIDIK	KRITERIA	Prosentse
1	7	Sangat baik	20 %
2	27	baik	77 %
3	1	cukup	2,9 %
JUMLAH		35	100 %

Peserta didik yang berada pada kriteria sangat baik ada 7 orang atau sekitar 20 persen dari keseluruhan jumlah siswa, sedangkan siswa yang berada dalam kategori baik ada sekitar 27 orang atau sekitar 77 persen dari jumlah keseluruhan siswa, dan siswa yang berada pada kategori cukup ada satu orang atau hanya sekitar 2,9 persen dari jumlah keseluruhan. Batas kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Kendal adalah 75. jadi, dari jumlah total 35 siswa hanya ada satu siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan, sementara 34 lainnya dinyatakan tuntas dan mencapai KKTP yang telah ditentukan.

Melalui penerapan *model problem based learning* dan media youtube Hasil tes dapat dijelaskan bahwa siswa telah mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang melampaui batas kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP).

Pembahasan

Tingkat kemahiran menulis yang dimiliki peserta didik tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan pendampingan guru selaku pendidik ketika mengajar di kelas. Guru harus mampu mengembangkan kompetensinya dalam berbagai hal sesuai dengan tingkat perkembangan zaman. Menurut Pujiriyanto (2019:47) di era abad 21 guru harus memiliki berbagai kompetensi, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Hal ini tertuang juga dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam mendidik. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkenaan dengan karakter guru sebagai pendidik. Kepribadian yang baik dan teladan akan sangat membantu dalam perkembangan sosial emosional peserta didik. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang berkenaan dengan bidang studi yang diampunya. Sedangkan kompetensi sosial adalah kompetensi guru dalam hal berkomunikasi dengan orang lain seperti komunikasi dengan rekan sejawat, wali murid, dan masyarakat secara luas. Empat kompetensi tersebut harus dikuasai guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Octavia (2020:12) mengatakan bahwa model pembelajaran prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, metode, teknik, media dan alat. Ada banyak model pembelajaran yang dapat dipilih dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal. Model-model tersebut misalnya : Model problem based learning, model kontekstual, saintifik, model discovery learning, model Project based learning, dll.

Keterampilan menulis termasuk ke dalam materi pembelajaran tingkat tinggi karena menuntut siswa untuk mampu berpikir tingkat tinggi. Dalam taksonomi bloom menulis berada pada tataran tertinggi, yaitu mencipta.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI DPIB 1 di SMK Negeri 2 Kendal, yaitu dengan mengintegrasikan model pembelajaran inovatif ke dalam proses pembelajaran, penerapan TPACK, dan memilih media pembelajaran yang tepat dan mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa tertarik dalam belajar menulis teks berita.

Penulis menerapkan model pembelajaran problem based learning dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Sanjaya (2012:214-215) mengatakan Problem Based Learning (PBL) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihampiri secara ilmiah.

Dasar pertimbangan penulis memilih model pembelajaran problem based learning dalam menyampaikan materi menulis teks berita karena model problem based learning adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mengaktifkan siswa dalam prosesnya. Hal tersebut karena pada model problem based learning siswa dituntut berpikir kritis terhadap masalah-masalah yang bersifat konkrit atau nyata dan begitu dekat dengan kehidupan siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memecahkan masalah tersebut dan mengembangkan keterampilannya dalam hal menulis.

Model pembelajaran problem based learning memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain : siswa menjadi lebih aktif dan kreatif karena masalah yang disajikan adalah masalah yang dekat dengan kehidupan mereka, siswa menjadi lebih kritis dalam mengkaji sebuah persoalan , dan siswa dapat dengan mudah mengembangkan keterampilannya berdasarkan pengalaman nyata yang mereka alami.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Redsidayanti (2019) bahwa model PBL meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa SMPN 8. Siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media audiovisual sangat termotivasi dan menunjukkan sikap antusias terutama ketika mereka melakukan kegiatan diskusi dan menonton video yang tayangkan oleh guru.

Penelitian serupa dilakukan oleh Alwi (2018) bahwa Proses pembelajaran menulis teks berita peserta didik kelas VIII A3 SMP Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan media foto berseri. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2

Penelitian dengan menggunakan model PBL juga dilakukan oleh Ulfa (2022) bahwa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dan media teks berita dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan minat dan prestasi belajar Bahasa Indonesia, khususnya menentukan unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan teks berita. Hasil akhir pembelajaran dan kesan siswa ternyata lebih puas dan senang, Secara umum, peningkatan kualitas proses belajar tampak pada munculnya antusiasme dan kerja sama siswa dalam pembelajaran.

Model *problem based learning* dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran menulis teks berita ini penulis memilih media youtube. Media youtube adalah media yang tentunya tidak asing lagi bagi pelajar di era digital ini. Media youtube dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu. Informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat. Selain itu alasan penulis memilih media youtube sebagai media pembelajaran karena media ini dapat menjadi daya tarik siswa agar tetap fokus dengan kegiatan pembelajaran. Penulis menganggap media youtube adalah media sosial yang begitu dekat dan sangat dikenal siswa, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa.

Rangkaian kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan yang dilakukan antara lain: (1) Guru mengucapkan salam. (2) Guru mengecek kehadiran siswa (3) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang telah mereka pelajari pada pertemuan minggu lalu. (4) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik, “Pernahkan cakupan materi dan manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran menulis teks cerpen.” (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (5) Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya masuk pada kegiatan inti yang meliputi (1) Mengorientasi siswa pada masalah; guru menampilkan beberapa teks berita dari media online dan media cetak, siswa dan guru bertanya jawab tentang penulisan teks berita yang ditampilkan, siswa mengomentari cara penulisan berita dalam tayangan teks tersebut. (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar; siswa membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Siswa menyimak tayangan video dari youtube yang berjudul “Prestasi siswa SMA asal Boyolali yang diterima di 7 kampus ternama” (3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; siswa berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan secara berkelompok dengan bimbingan guru, Dalam hal ini siswa berdiskusi mengenai isi dari tayangan video yang telah diputar. siswa mengumpulkan informasi dengan membaca buku paket tentang materi teks berita untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Selama berdiskusi, guru mengamati kegiatan kelompok dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif penyelesaian masalah yang telah ditemukan, Dalam hal ini siswa menuliskan hasil diskusi ke dalam bentuk teks berita utuh sesuai dengan memerhatikan unsur dan kaidah kebahasaan. Selanjutnya salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka dan kelompok lain menanggapi. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah; guru membantu siswa untuk merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi jawaban yang disajikan kelompok yang tampil, guru memberi klarifikasi terhadap jawaban siswa, guru dan siswa mengapresiasi partisipasi semua pihak dengan memberikan pujian ataupun tepuk tangan. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari aplikasi elearning Moodle. Siswa login dengan akaun masing-masing.

Kegiatan penutup yang dilakukan antara lain: (1) Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang baru dilakukan. (2) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. (3) Guru membimbing peserta didik berdoa untuk menutup pembelajaran.

Dampak dari aksi yang telah dilakukan sangat positif dan hasilnya juga sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari: (1) Penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Mereka mampu berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan masalah. (2) Penggunaan media pembelajaran powerpoint sangat membantu siswa dalam memahami materi teks berita. Dibuktikan dari hasil siswa mengerjakan LKPD 1. (3) Penggunaan media youtube sangat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis sebuah teks berita.

Tanggapan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran ini sangat positif. Mereka sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil teks berita yang ditulis oleh siswa berkategori bagus sesuai dengan instrumen penilaian yang telah dibuat. Dengan begitu, telah terjadi peningkatan hasil pembelajaran siswa SMK Negeri 2 Kendal khususnya kelas XI DPIB 1 dalam menulis teks cerpen.

KESIMPULAN

Melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dan media youtube dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan minat dan prestasi belajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam hal menulis teks berita. Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas, siswa lebih berkonsentrasi dan aktif dalam kelompok, bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugas kelompok maupun tugas individu pada LKPD dalam menulis sebuah teks berita berdasarkan tayangan video dari youtube. Melalui pembelajaran ini, siswa terbantu untuk mencari jawaban sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Siswa lebih mudah menuangkan ide dan gagasannya dengan Model Problem Based Learning (PBL) dengan media youtube dan salindia. Siswa menjadi lebih senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Secara umum, terjadi peningkatan kualitas dalam proses dan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar menulis juga lebih kreatif dan berkualitas dilihat dari kesesuaian isi dengan ejaan dan kaidah kebahasaan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Said. (2018). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media Foto Berseri". *Journal of Education Action Research* , pp. 149-156.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartati, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita dengan Pendekatan Terpadu dan Gambar Media pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras. *Manajemen Pendidikan* , 10 (1), 129-140.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Octavia, Shilphi A. *Model-Model Pembelajaran*. Sleman : Deepublish.
- Pujiriyanto. 2019. *Modul 2 Profil dan Kompetensi Guru Abad 21*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Redsidayanti, F., Martono, M., & Abdussamad, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Smpn 8. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3)
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ulfa, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Berita Dengan Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Teks Berita. *sarasvati*, 4(2), 201-206.